

KRITERIA RAMAH LINGKUNGAN UNTUK ARSITEK DALAM PEMILIHAN MATERIAL BANGUNAN Objek Uji Coba: Rumah#1 LABO. the mori, Bandung

Giovanni Riandy Tyashadi

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Ir. Mimie Purnama, M.T.

Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Background and Purpose. *Building materials selection for stakeholders is an important strategy in building industry. The main challenge is to identify and prioritize the right criterias based on eco-friendly and sustainable development concepts. There are no simple and comprehensive criterias nowadays. Therefore, the purpose of this research is to fill that gap, by describing each priority criteria that used for building materials selection.*

Methods and Analysis. *The research divides into two phases, which are: 1) the establishment and 2) trial of the criterias. The first phase is based on thorough and systematic literature review, with total 15 selected criterias based on three categories, which were prioritized by the architects. Questionnaires were mailed out to notable architecture consultants based in Bandung. The second phase then is evaluating Rumah#1 LABO. the mori, Bandung. The sampling method does not include other stakeholders, such as clients, the owner, and contractors. Coverage of area and samples are limited, hence their size needs to be extended in order to minimize sampling error for further research. The analysis uses factor and criteria importance rating.*

Findings. *This research contributes to the building industry and sustainability research in at least two aspects. First, theoretically it widens the understanding of selection criteria as well as their degree of priority. Second, practically it also gives architects a new way in building material selection; as well as an input for official council in making related criteria.*

Key words: *eco-friendly criteria, architects, building materials selection, Rumah#1 LABO. the mori*

Abstrak

Latar Belakang dan Tujuan. Pemilihan material bangunan oleh *stakeholders* merupakan strategi penting dalam industri bangunan. Tantangan utamanya adalah mengidentifikasi dan memprioritaskan kriteria yang tepat yang sejalan dengan konsep ramah lingkungan. Tidak adanya kriteria yang sederhana dan komprehensif menyulitkan arsitek dalam pemilihan tersebut. Maka dari itu, tujuan penelitian untuk mengisi ketiadaan tersebut, dengan mendeskripsikan setiap kriteria prioritas yang digunakan dalam pemilihan material bangunan.

Metodologi dan Analisis. Penelitian dibagi menjadi dua tahap yaitu: 1) penetapan dan 2) uji coba kriteria. Penetapan kriteria berdasarkan kajian literatur sistematis, dengan 15 kriteria pilihan dalam tiga kategori yang telah diprioritaskan oleh khususnya arsitek. Kuesioner ditujukan bagi konsultan arsitektur terpercaya yang berdomisili di Bandung. Uji coba kriteria dengan evaluasi material bangunan Rumah#1 LABO. the mori, Bandung. Metode pengambilan sampel tidak mencakup *stakeholders* lain seperti klien, pemilik proyek, atau kontraktor. Cakupan wilayah dan sampel dibatasi, sehingga perlu diperluas dengan melibatkan wilayah dan *stakeholders* lain guna meminimalkan kesalahan dalam penelitian lanjutan. Analisis penelitian menggunakan faktor dan peringkat skala prioritas.

Temuan. Penelitian memiliki kontribusi bagi industri bangunan dan penelitian ramah lingkungan setidaknya dalam dua aspek. Pertama, secara teoritis memperluas pemahaman tentang kriteria ramah lingkungan beserta skala prioritasnya. Kedua, secara praktis memberikan cara baru bagi arsitek dalam pemilihan material bangunan; serta menjadi masukan bagi instansi resmi dalam membuat kriteria terkait.

Kata Kunci: kriteria ramah lingkungan, arsitek, pemilihan material bangunan, Rumah#1 LABO. the mori